

16m GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) AS SALAM DAN HARAPAN KITA DI KELURAHAN PENGGILINGAN JAKARTA TIMUR

Rully Mujiastuti¹, Sitti Nurbaya Ambo², Emi Susilowati³

¹²³Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah, Jakarta
Jalan Cempaka Putih Tengah 27, Cempaka Putih, Jakarta Pusat
rully.mujiastuti@ftumj.ac.id

Abstract

Early Childhood Education (PAUD) is education carried out with target groups of children under 6 years of age. In general there are three factors involved in PAUD, namely students, parents and teachers. In the community service carried out by the Servant Team takes the teacher's factor as the target. The dedication team consists of lecturers and students providing knowledge and experience gained in Higher Education to PAUD who are in the neighborhood of Penggilingan Village as partners. The activities carried out are providing information technology training and counseling to the teachers. The goal is for teachers to have a basic understanding and expertise related to information technology that can help them improve the quality of learning and governance of PAUD administration. The material provided was about the importance of information technology, Microsoft office, introduction to the internet, electronic mail and related PAUD administration. After attending counseling and training that was carried out for several months as an education, it was hoped that the teachers would have a new spirit in creating and more orderly in making related reports PAUD administration. After teachers master these skills, they are expected to be able to share their knowledge and skills with other teachers outside partner PAUD.

Keywords: *education, non formal education, information technology*

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang dilakukan dengan kelompok sasaran anak di bawah usia 6 tahun. Secara umum ada tiga faktor yang terkait dalam PAUD, yaitu siswa, orang tua dan guru. Pada pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian mengambil faktor guru sebagai target sasaran. Tim pengabdian terdiri dari dosen dan mahasiswa memberikan ilmu dan pengalaman yang diperoleh di Perguruan Tinggi kepada PAUD yang berada di lingkungan Kelurahan Penggilingan sebagai mitra. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan teknologi informasi kepada para guru. Tujuannya, agar para guru memiliki pemahaman dan keahlian dasar terkait teknologi informasi yang dapat membantu mereka meningkatkan kualitas pembelajaran dan tata kelola administrasi PAUD. Materi yang diberikan adalah mengenai pentingnya teknologi informasi, Microsoft office, pengenalan internet, surat elektronik serta terkait administrasi PAUD. Setelah mengikuti penyuluhan dan pelatihan yang dilaksanakan selama beberapa bulan sebagai edukasi, diharapkan para guru memiliki semangat baru dalam berkreasi dan lebih tertib dalam membuat laporan terkait administrasi PAUD. Setelah guru menguasai keterampilan tersebut, maka mereka diharapkan juga mampu berbagi pengetahuan dan keterampilannya dengan guru lain di luar PAUD mitra.

Kata kunci : edukasi, paud nonformal, teknologi informasi

Pendahuluan

Pendidikan Usia Dini adalah pondasi untuk menuju jenjang pendidikan berikutnya. Pemerintah dan masyarakat memiliki tanggung jawab dalam rangka turut meningkatkan layanan pendidikan. Manusia yang selalu diiringi pendidikan, kehidupannya akan selalu berkembang ke arah yang lebih baik. Pendidikan adalah pencetak peradaban manusia. (Moh. Sholeh Hamid, S.Pd, 2014). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang dilakukan dengan kelompok sasaran anak di bawah usia 6 tahun. Secara umum ada tiga faktor yang

terkait dalam PAUD, yaitu siswa, orang tua dan guru. Pada pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian mengambil faktor guru sebagai target sasaran. Tim pengabdian terdiri dari dosen dan mahasiswa memberikan ilmu dan pengalaman yang diperoleh di Perguruan Tinggi kepada PAUD yang berada di lingkungan Kelurahan Penggilingan sebagai mitra.

Mitra program ini adalah dua PAUD Nonformal yang berada di Gugus 5 yaitu PAUD As Salam dan PAUD Harapan Kita di Kelurahan Penggilingan, Jakarta Timur. Saat ini MITRA mengalami penurunan jumlah murid. Dalam

kegiatan belajar mengajarnya dibimbing oleh para Guru yang kompetensinya belum memenuhi standar pendidikan PAUD yaitu masih lulusan setingkat SMU. Selain itu dari sisi tata kelola administrasi juga belum terlaksana dengan baik karena pembuatan laporan administrasi PAUD masih manual. Sebagian gurunya sebenarnya sudah dapat menggunakan komputer namun perlu ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya, sehingga dapat menambah variasi kegiatan belajar mengajar dan dapat membuat laporan administrasi dan manajemen PAUD secara terkomputerisasi.

Permasalahan yang akan diselesaikan dalam usulan IbM ini adalah kurangnya kemampuan guru – guru dalam penggunaan komputer dan internet serta kurangnya tata kelola administrasi PAUD melalui pelatihan penggunaan komputer, pelatihan tata kelola administrasi PAUD dan pendampingan pembuatan laporan kegiatan pembelajaran dan laporan keuangan. Materi yang diberikan adalah mengenai pentingnya teknologi informasi, Microsoft office, pengenalan internet, surat elektronik serta terkait administrasi PAUD. Tujuannya, agar para guru memiliki pemahaman dan keahlian dasar terkait teknologi informasi yang dapat membantu mereka meningkatkan kualitas pembelajaran dan tata kelola administrasi PAUD.

Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan IbM ini, sebelumnya dikaji terlebih dahulu beberapa masalah yang dihadapi oleh PAUD. Tim Pengabdian Masyarakat Prodi Teknik Informatika melakukan observasi dan wawancara langsung ke masing-masing mitra. Hingga ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut :

- a. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan komputer dan internet yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.
- b. Keterbatasan tata kelola dan pelaporan administrasi PAUD.

Berikut ini adalah tahapan-tahapan prosedur kerja yang dilakukan oleh Tim Pengabdian:

1. Sosialisasi
Tim IbM telah melakukan sosialisasi dengan memberikan pemahaman manfaat komputer (teknologi informasi) untuk meningkatkan kompetensi Guru dalam proses kegiatan belajar dan mengajar, meningkatkan tata kelola administrasi dalam manajemen PAUD. Dalam tahap sosialisasi ini dilakukan *brainstorming*, diskusi, Tanya jawab dan pernyataan komitmen tentang kesediaan mitra untuk terlibat dalam kegiatan.
2. Pembuatan modul pelatihan
Sebelum pelatihan diadakan, tim IbM akan menyusun beberapa modul untuk memudahkan

para peserta serta sebagai panduan mereka selanjutnya. Modul berisi materi atau konsep, langkah langkah panduan dan materi latihan yang dapat dikerjakan secara bertahap serta bahan evaluasi.

3. Pelatihan Penggunaan Komputer
Pelatihan dilakukan dengan melakukan praktek komputer secara langsung. Praktek dilakukan secara bertahap, berdasarkan tema materi yang diberikannya sehingga dapat meningkatkan kompetensi para Guru. Praktek untuk sebuah materi dapat dilakukan melalui beberapa kali pertemuan, hingga dilakukan evaluasi.
4. Evaluasi Pelatihan
Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kompetensi terhadap penggunaan komputer. Setelah pelatihan, peserta diberi tugas secara mandiri untuk membuat laporan – laporan kegiatan pembelajaran, laporan keuangan serta presentasi. Dalam jangka waktu dua minggu akan dilaksanakan evaluasi pelatihan sehingga peserta akan mengumpulkan tugas dan akan dibahas hasil dari masing – masing peserta. Jika ada yang kurang maka akan segera diperbaiki dan jika sudah sesuai maka perlu ada peningkatan.
5. Seminar
Selain *skill*, para guru juga dibekali dengan pengetahuan mengenai teknologi informasi. Pengetahuan ini diberikan melalui seminar atau penyuluhan, terkait dengan teknologi dalam pembelajaran, maupun tata kelola PAUD. Pengelolaan yang baik akan meningkatkan kualitas guru dan PAUD secara keseluruhan.
6. Pendampingan
Pelaksanaan kegiatan IbM ini dilakukan dengan melakukan pendampingan terhadap mitra. Para Guru dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan barunya dalam penggunaan komputer dan internet untuk kegiatan belajar mengajarnya serta perapihan administrasi PAUD. Mereka dapat membuat modul belajar untuk para siswa dan dapat membuat laporan kegiatan belajarnya menggunakan panduan yang telah diberikan oleh tim IbM. Jika dalam pelaksanaan teknis mendapatkan kesulitan, maka para Guru dapat bertanya dan melakukan konsultasi kepada tim sebagai bentuk pendampingan.
7. *Monitoring* dan Evaluasi
Setelah semua tahapan dilalui, mulai dari sosialisasi, pelatihan dan peningkatan kompetensi serta pelaksanaan kegiatan, maka dilakukan *monitoring* dan evaluasi sebagai tahap akhir dari pelaksanaan IbM ini. Tim akan melihat hasil laporan kegiatan belajar mengajar, laporan administrasi dan keuangan PAUD.

Hasil dan Pembahasan

Tim Pengabdian telah melakukan beberapa kegiatan seperti yang direncanakan sebelumnya. Dalam pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian

melakukan koordinasi dengan para mitra. Adapun hasil yang dicapai sebagai kemajuan dapat dilihat dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Pencapaian Hasil Prosedur Kerja

| No Tahapan | Materi | Hasil |
|---|---|---|
| 1 Sosialisasi | - <i>Brainstorming</i> , alur dan tahapan IbM - Materi tentang manfaat TI | Kedua mitra memberikan respon positif dan menyetujui pelaksanaan IbM |
| 2 Pembuatan modul-pelatihan | Diskusi untuk penyusunan dan pembuatan modul | Modul Ms. Office - Modul Internet dan pembuatan email - Modul Pembuatan Laporan Keuangan dan Laporan Pembelajaran PAUD |
| 3 Pelatihan penggunaan komputer | - Melakukan pelatihan dan-praktek komputer | Pelatihan dan praktek langsung para guru menggunakan modul yang telah disusun oleh Tim pengabdian - Pelatihan sdh dilakukan dalam beberapa kali pertemuan. |
| 4 Evaluasi Pelatihan | - Memberikan tugas-tugas-terkait PAUD sebagai bahan-evaluasi dan pelatihan | Latihan-latihan Diskusi oleh para guru |
| 5 Penyuluhan | - Memberikan penyuluhan-secara umum tentang media teknologi terkait pengasuhan dan pengajaran | Penyuluhan dilaksanakan secara non formal. Berupa pemaparan tentang kondisi terkini PAUD. - Dilakukan diskusi dan Tanya jawab |
| 6 Pendampingan | - Pendampingan terjadwal-dilakukan setelah pelatihan dan praktek | Tim pengabdian memberikan konseling terhadap permasalahan mitra - Salah satu konseling adalah mengenai pengisian DAPODIK secara online yang harus diisi setiap semester. |
| 7 <i>Monitoring</i> dan-Evaluasi | Monev untuk Laporan-kegiatan belajar mengajar-PAUD | Monev dilaksanakan pada akhir kegiatan IbM. |
| 8 Pembuatan Laporan Akhir-dan Publikasi | - Pembuatan laporan akhir - Publikasi atas abdimas | - Laporan kegiatan abdimas dari awal hingga akhir kegiatan - Publikasi kegiatan abdimas melalui jurnal, CD yang di HAKI-kan |

Adapun hasil yang dicapai pada pengabdian masyarakat ini berdasarkan capaian prosedur kerjanya adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi dan brainstorming

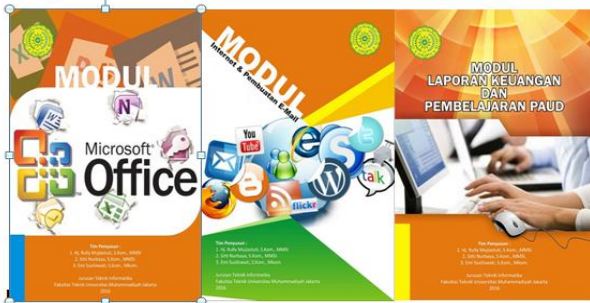
Sosialisasi dan brainstorming dilakukan pada tahap awal IbM. Mitra terdiri dari Paud As-Salam RW 011, Paud Kartini RW 03 dan TQ Bunayya RW010 di Kelurahan Penggilingan. Tim pengabdian telah memberikan alur dan tahapan proses IbM, serta manfaat yang diperoleh mengenai manfaat TI. Ketiga mitra memberikan respon positif dan menyetujui pelaksanaan IbM seperti pada gambar 1 berikut.



Gambar 1
Sosialisasi dan Brainstorming

2. Pembuatan modul pelatihan

Langkah berikutnya tim abdimas menyusun dan membuat modul pelatihan yang akan digunakan dalam kegiatan abdimas. Adapun modul yang dihasilkan antara lain Modul Ms. Office, Modul Internet dan pembuatan email, Modul Pembuatan Laporan Keuangan dan Laporan Pembelajaran PAUD seperti pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2

Modul Ms. Office, Internet dan Pembuatan Laporan Keuangan dan Pembelajaran PAUD

3. Pelatihan penggunaan computer dan evaluasi pelatihan

Pelatihan penggunaan computer Ms. Office yang terdiri dari Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Power Point, Penggunaan internet dan pembuatan email, serta pembuatan laporan Keuangan dan Laporan Pembelajaran PAUD dilaksanakan terpusat di PAUD As-Salam Rw011. Paud ini lokasinya berada di pertengahan antara Paud Kartini dan TQ Bunayya. Pelatihan dilakukan sebanyak 9 x pertemuan, seperti pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3

Pelatihan Penggunaan Komputer dan Evaluasi Pelatihan

4. Penyuluhan, pendampingan dan monitoring evaluasi

- Penyuluhan dilaksanakan secara informal, yaitu berupa pemaparan tentang kondisi terkini TI yang terkait dengan PAUD. Pada penyuluhan ini dilakukan diskusi dan tanya jawab,.
- Pendampingan dilakukan melalui konseling yang dilakukan oleh Tim Abdimas permasalahan mitra. Salah satu konseling

adalah mengenai pengisian DAPODIK secara online yang harus diisi setiap semester.

- Monitoring evaluasi dilaksanakan pada akhir kegiatan IbM, untuk melihat kemajuan para guru terkait materi pelatihan yang diimplementasikan pada PAUD.
5. Pembuatan Laporan Akhir dan publikasi
- Pembuatan Laporan Akhir merupakan laporan kegiatan abdimas dari awal hingga akhir kegiatan. Laporan ini berfungsi sebagai salah satu hasil karya ilmiah pengabdian masyarakat karya ilmiah yang dilakukan oleh Tim Abdimas Jurusan Teknik Informatika FT UMJ.
 - Publikasi kegiatan abdimas dilakukan melalui jurnal serta CD modul Pembuatan Laporan Keuangan dan Laporan Pembelajaran PAUD yang di HAKI-kan seperti gambar 4 berikut ini.



Gambar 4

Surat Pencatatan Ciptaan (HAKI)

Selama pelaksanaan kegiatan IbM, secara umum sesuai dengan yang direncanakan, meskipun ada beberapa kendala teknis di lapangan terkait dengan mitra. Di antara kendala tersebut adalah :

1. Dalam beberapa pertemuan yang direncanakan, ada beberapa guru yang berhalangan hadir. Di antaranya karena sakit, keperluan terkait institusinya maupun libur panjang saat ramadhan, lebaran serta kenaikan kelas.

2. Paud Harapan Kita sebagai salah satu mitra, saat ini mengalami kevakuman. Tahun berjalan 2016/2017 ini tidak memiliki murid.
 3. Ada pergantian guru pada mitra Paud Harapan Kita yang sebelumnya.
 4. Tim Pengabdian melakukan kerjasama dengan mitra baru yaitu PAUD Formal, TK Bunaya yang terletak Di Perkampungan Industri Kecil (PIK) Kelurahan Penggilingan yang memiliki masalah dan latar belakang serupa dengan dua mitra sebelumnya.
- Madcoms Madiun. (2015). *Cepat dan mudah belajar sendiri Microsoft Word 2013*, Penerbit Andi Yogyakarta.
- Moh. Sholeh Hamid, S.Pd. (2014). *Metode Edutainment*. Diva Press. Jakarta.
- Pemerintah Prop. DIY, Dinas Pendidikan, BPKB DIY. (2006). *Desain Pengkajian Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Yogyakarta.

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan selama beberapa bulan di lokasi mitra PAUD kelurahan Penggilingan, dapat disimpulkan :

Telah dilakukan kegiatan sosialisasi, pelatihan dan praktek serta konsultasi terhadap permasalahan mitra.

Kegiatan yang dilaksanakan mendapat respon positif dari mitra, pada saat pelatihan berlangsung terjadi interaksi komunikasi yang cukup intensif

Kegiatan pelatihan dan praktek yang dilakukan sementara terpusat di PAUD As Salam, karena lokasi mitra yang cukup strategis.

Pada tahap selanjutnya setelah didapatkan kesimpulan, maka disarankan bahwa diperlukan dukungan menyeluruh dari semua pihak yang terkait dengan institusi PAUD. Peran serta PAUD mitra untuk melaksanakan hasil pelatihan secara konsisten memerlukan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, mereka juga harus terus diupgrade kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi, untuk selanjutnya dapat mereka teruskan pada PAUD sejenis lainnya yang berada di lingkungan kelurahan Penggilingan.

Daftar Pustaka

- BKB PAUD AS-Salam, *Rekapitulasi Tahapan Bermain Anak*, Jakarta.
- Fridani, Lara, dkk. (2009). *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ensiklopaedni. (2014). *“Pengelola Paud NonFormal”*. Warta Paudni, Edisi X tahun 2014B
- Imron Arifin. (2010). *“The Bridging Programe Berbasis Pendekatan Reggio Emilia : Bantuan Anak Usia Dini Memasuki Sekolah Dasar”*. Buletin Paud. Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini, Volume 9 Nomor 1.